

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Alfred Thayer Mahan, merupakan seorang Perwira Tinggi Angkatan Laut Amerika Serikat, dalam bukunya “*The Influence of Sea Power Upon History*” mengemukakan teori bahwa “*Sea-Power*” merupakan unsur terpenting bagi kemajuan dan kejayaan suatu negara, yang mana jika kekuatan-kekuatan laut terus diberdayakan akan meningkatkan kesejahteraan dan keamanan suatu negara.

Indonesia secara geografis merupakan sebuah negara kepulauan dengan dua pertiga luas lautan lebih besar dari pada daratan. Hal ini bisa terlihat dengan adanya garis pantai di hampir setiap pulau di Indonesia (± 81.000 km) yang menjadikan Indonesia menempati urutan kedua setelah Kanada sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia. Kekuatan inilah yang merupakan potensi besar untuk memajukan perekonomian Indonesia melalui bidang Maritim.

Dalam hal ini peran pemerintah (*government will*) dibutuhkan untuk bisa menjaga dan mempertahankan serta mengolah kekayaan dan potensi maritim di Indonesia. Untuk mengolah sumber daya alam laut ini, dibutuhkan perbaikan infrastruktur, peningkatan SDM, modernisasi teknologi dan pendanaan yang berkesinambungan dalam APBD Negara agar bisa memberi keuntungan ekonomi bagi negara dan juga masyarakat.

Selain perbaikan dan perhatian khusus yang diberikan dalam bidang teknologi untuk mengelola sumber daya laut Indonesia, diperlukan juga sebuah pengembangan pelabuhan dan transportasi laut untuk mendorong kegiatan Maritim Indonesia menjadi lebih modern dan mudah digunakan oleh masyarakat.

Dalam Negara Maritim seperti halnya Negara Indonesia, yang mayoritas peranan pelayaran sungguh sangat penting bagi kehidupan sosial ekonomi penduduknya. Demikian pula bagi kepentingan administrasi pemerintah pada umumnya, serta dalam rangka pertahanan negara dan lain-lain, Peranan Maritim sangatlah penting.

Ditinjau sejak awal tahun 1960 dari segi geografis negara Indonesia, negara Indonesia berbentuk negara kepulauan. Dengan demikian jalur penghubung antar pulau satu dengan pulau yang lain adalah melalui laut dan udara. Alat transportasi penghubung untuk pulau-pulau mempunyai dua media yaitu untuk yang media laut adalah kapal dan alat penghubung yang melewati udara adalah pesawat terbang. Dalam kenyataannya, kapal lebih banyak disukai dan lebih menjadi pilihan utama sebagai alat penghubung antar pulau-pulau. Karena kapal memiliki atau mempunyai lebih banyak kelebihan yang lebih daripada pesawat terbang.

Kelebihan-kelebihan yang menjadi sorotan para pemakai jasa angkut ini dan pemilik jasa angkutan ini antara lain daya angkutnya yang besar, dan biaya pengangkutan yang relatif lebih murah. Sedangkan pertimbangan yang menjadi pertimbangan utama untuk para pemilik jasa angkutannya dalam hal ini kapal laut adalah pengguna jasa angkut yang memilih kapal sebagai alat angkut lebih besar, perawatan yang mudah dan lebih ekonomis atau murah serta biaya operasionalnya juga relatif lebih murah.

Sehingga kapal lebih banyak digunakan untuk jasa-jasa pengangkutan barang atau orang. Yang sesuai dengan pengertiannya, yaitu Kapal adalah suatu alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut barang atau orang dari satu tempat ketempat lain yang menggunakan media air antara lain laut, dan sungai. Karena pengangkutan barang ini merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat negara ini maupun masyarakat di seluruh dunia.

Seiring dengan perkembangan zaman di mana tingkat pengetahuan manusia semakin tinggi perkembangan teknologi semakin berkembang yang dirasakan dengan meningkatnya kecanggihan teknologi navigasi yang semakin canggih sehingga memudahkan para perwira dalam bernavigasi.

Adanya alat navigasi elektronik yang canggih di atas kapal tidak berarti pelayaran di kapal menjadi semakin aman sehingga membuat para perwira jaga kurang waspada dan pengawasan terhadap lalu lintas sehingga menyebabkan sering terjadinya tubrukan di laut.

Untuk itulah penulis mengambil judul “pengaruh aspek monitoring terhadap pelaksanaan voyage plan (rancangan pelayaran) sebagai upaya keselamatan bernavigasi di KM. Fajar Bahari III pada PT. Fajar Bahari Nusantara”. Peranan pengawasan dan kewaspadaan dalam bernavigasi sangat dibutuhkan untuk menunjang keselamatan pelayaran.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus - kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Aspek – aspek apa saja yang berperan dalam pelaksanaan monitoring pada sebuah rancangan pelayaran.
2. Bagaimana pelaksanaan monitoring pada saat kapal berlayar dan hal – hal apa saja yang menghambat proses monitoring tersebut?
3. Bagaimana peran alat navigasi terhadap proses monitoring pelaksanaan rancangan pelayaran?

1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN

1.3.1 Tujuan Penulisan

Untuk menanggapi rumusan masalah tersebut diatas, maka dalam penulisan karya tulis perlu diadakan penulisan. Supaya pembaca mengetahui poin-poin apa yang dijadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan karya tulis dan untuk menghindari pelebaran masalah. Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Akademik

Untuk menyelesaikan Program Diploma III (Tiga) di Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang.

2. Tujuan Ilmiah

Untuk memadukan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya dilapangan.

3. Tujuan Lain

- a. untuk mengetahui apasaja ilmu yang berperan dalam bernavigasi di kapal.
- b. Untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi keselamatan kapal dalam bernavigasi.
- c. untuk mengetahui pengaruh aspek monitoring terhadap pelaksanaan sebuah rancangan pelayaran.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Besar harapan penulis agar nantinya karya tulis ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Saran dan kritik yang membangun dari Dosen Pembimbing yang telah menyematkan masukan terhadap penulis dalam penulisan karya tulis ini dirasa dapat memberi suatu ilmu terhadap pembaca nantinya. Adapun manfaat dan kegunaan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penyusun

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta melatih penulis untuk menuangkan atau mengembangkan pemikiran dan pendapat yang dapat di pertanggung jawabkan.

2. Bagi Akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi – informasi yang bermanfaat bagi taruna – taruni STIMART”AMNI” Semarang dapat dijadikan gambaran secara nyata bagi taruna yang belum melaksanakan praktek laut agar nantinya dalam melaksanakan praktek diatas kapal hasilnya lebih baik.

3. Bagi Pembangunan

Manfaat karya tulis ini di harapkan menjadi acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi yang diperlukan.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam memahami secara keseluruhan dari isi laporan kerja praktek berlayar ini maka perlu di susun dalam bentuk sistematis. Adapun sistematika karya tulis ilmiah ini terdiri dari beberapa bagian antara lain sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bagian pendahuluan merupakan bagian perkenalan atas judul karya tulis ilmiah yang menguraikan beberapa alasan teoritis dan atau alasan praktis, mengapa tema atau judul karya tulis ilmiah ini di pilih, jangkauan penulisan karya tulis ilmiah yang di buat oleh penulis, uraian singkat yang menjelaskan manfaat penulisan karya tulis ilmiah, serta uraian singkat dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan di jelaskan istilah – istilah dan teori – teori yang berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini dan bersumber dari referensi buku – buku atau observasi selama penulis melaksanakan praktek di kapal.

BAB III Gambaran Umum Objek Riset

Merupakan data – data yang mendeskripsikan tempat taruna praktek termasuk profil perusahaan, profil kapal untuk membuat karya tulis ilmiah ini berdasarkan data – data kapal yang ada.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada pembahasan akan diuraikan materi yang penulis buat sesuai dengan judul karya tulis yang mana merupakan bagian inti dari karya tulis ilmiah ini yang didapatkan dari hasil penelitian pada saat melakukan praktek laut di kapal KM.FAJAR BAHARI III.

BAB V Penutup

Bagian terakhir yaitu penutup berisi kesimpulan tentang pembahasan dan saran – saran yang ada dalam karya tulis ini.

